

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. “Metode penelitian kuantitatif” dapat didefinisikan sebagai “metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ” 2014 Sugiyono: 13). Yang terbaik dari Darmadi dalam 2011: 145), menyatakan bahwa penjelajahan memukau adalah strategi pemeriksaan yang menggambarkan dan menguraikan objek sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti tidak mengubah variabel penelitian dalam penelitian ini.

Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat dan metodis fakta dan ciri-ciri subjek atau objek yang diteliti (Darmadi, 2011: 145). Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk strategi pengumpulan data penelitian ini. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 142).

B. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016, 61) mengatakan bahwa populasi adalah suatu kategori luas dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Zriah (2007: 116), mendefinisikan populasi sebagai semua data yang relevan bagi peneliti untuk jangka waktu dan ruang lingkup tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar di Kabupaten Pacitan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 guru penjas tingkat SD, SMP, dan SMA se Kabupaten Pacitan, penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan seluruh populasi dipilih sebagai subyek penelitian.

C. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Mengetahui variabel penelitian terlebih dahulu sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian. Segala sesuatu yang akan menjadi pokok penelitian atau fokus suatu penyelidikan dianggap sebagai variabel (Arikunto, 2010: 159). Sugiyono (2014:61) menyatakan bahwa Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dipilih peneliti untuk diteliti agar data dapat dikumpulkan dan ditarik kesimpulan. Persepsi guru PJOK tentang Merdeka Belajar, yang didefinisikan sebagai respon mereka terhadap Merdeka Belajar, merupakan variabel dalam penelitian ini.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh bagaimana persepsi belajar mandiri oleh guru PJOK di Kabupaten Pacitan. Dalam penelitian ini, kuesioner (kuesioner) digunakan sebagai metode pengumpulan data. Penelitian sangat bergantung pada pengumpulan data. karena analisis data akan sulit dilakukan jika terjadi kesalahan pada saat proses pengumpulan data.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi pengumpulan data dipilih oleh peneliti.
- b. Di fakultas, peneliti meminta izin penelitian.
- c. Ilmuwan melakukan survei seperti yang ditunjukkan oleh status belajar dari rumah.
- d. Responden diberikan kuesioner oleh peneliti.
- e. Tanggapan kuesioner dikumpulkan oleh peneliti.
- f. Temuan penelitian ini dianalisis oleh para peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono, sebagaimana dilaporkan pada tahun 2014: 133) “Nilai variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan instrumen penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jajak pendapat (survei). Kuesioner tertutup yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan digunakan untuk pengumpulan data. Metode angket

mengumpulkan data dengan mengajukan atau memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Peneliti kemudian akan memeriksa respon atau jawaban yang diberikan responden.

Kotak instrumen pertama-tama diperlukan untuk memfasilitasi pengaturan instrumen. Variabel penelitian yang akan diteliti diwakili oleh susunan instrumen. Variabel pertama-tama harus didefinisikan secara operasional sebelum pertanyaan atau pernyataan dapat disusun. Kemudian tentukan pointer yang akan diestimasi. Selain itu, indikator ini dapat diartikan sebagai pernyataan atau pertanyaan. Berdasarkan indikator-indikator dalam variabel-variabel penelitian, disusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Setuju (S)”, “Sangat Setuju (SS)”. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat dilihat pada tabel 3, di bawah ini:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Bentuk Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

A. Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis

data dengan cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan tentangnya (Sugiyono, 2014:206). Analisis deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis melainkan memberikan gambaran tentang subjek penelitian berdasarkan data variabel dari kelompok subjek yang diteliti. Setelah pengumpulan kuesioner berhasil, data yang telah diolah disajikan. Setelah itu dideskripsikan dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan ditarik kesimpulan. Perangkat lunak SPSS juga digunakan dalam perhitungan ini. Kelas interval data penelitian digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu dengan masing-masing cara berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase yang dicari

f = frekuensi

n = jumlah total frekuensi

Skor total tiap kelompok item digunakan sebagai dasar penetapan kriteria berdasarkan tanggapan dari responden. Tanggapan responden dikategorikan ke dalam empat kelompok. Harga rata-rata (Mi), standar deviasi (SDi), median (Me), dan modus (Mo) ditentukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian. Rumus Sturges dimana n adalah jumlah subjek penelitian digunakan untuk

menghitung jumlah interval kelas. Bagilah rentang data dengan jumlah interval kelas untuk mendapatkan panjang kelas. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk mengelompokkan data yang terkumpul, dan ditentukan kategorinya. Klasifikasi tersebut dibagi menjadi lima kelompok yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Tidak Berkategori, Baik, dan Sangat Buruk (Azwar, 2013: 148). Rumus yang digunakan untuk membuat kategori ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 2. Kecenderungan Skor

Rentang	Kategori
$Mi + 1,5SDi < X$	Sangat Baik
$Mi + 0,5SDi < X \leq Mi + 1,5Sdi$	Baik
$Mi - 0,5SDi < X \leq Mi + 0,5Sdi$	Cukup Baik
$Mi - 1,5SDi < X \leq Mi - 0,5Sdi$	Tidak Baik
$X \leq Mi - 1,5Sdi$	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

- X = rata-rata skor
 Mi = *mean* ideal
 Sdi = standar deviasi ideal

Untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpangan baku (SDi)

digunakan rumus sebagai berikut:

Mean Ideal (Mi) = $1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)

Standar Deviasi Ideal (SDi) = $1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)